



**UNIVERSITAS INDONESIA**

***PUTRI: PEMILIHAN IDENTITAS SEBAGAI RESISTANSI  
TERHADAP DOMINASI PATRIARKI***

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Humaniora**

**DIYAN KURNIAWATI  
0606012882**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI ILMU SUSASTRA  
DEPOK  
JUNI 2009**

**Universitas Indonesia**

## SURAT PERNYATAAN

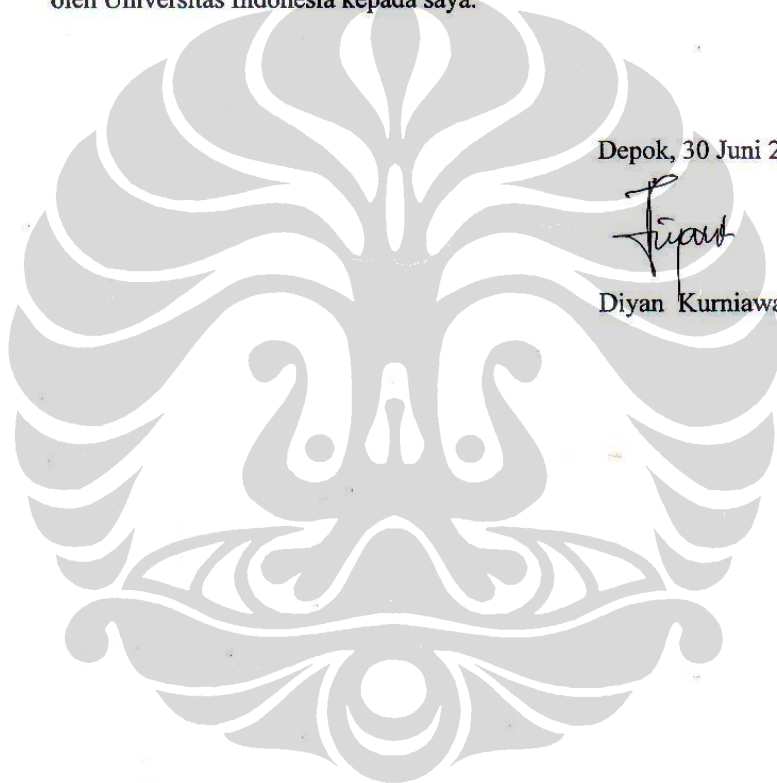
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 30 Juni 2009



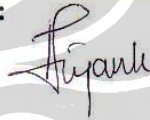
Diyan Kurniawati



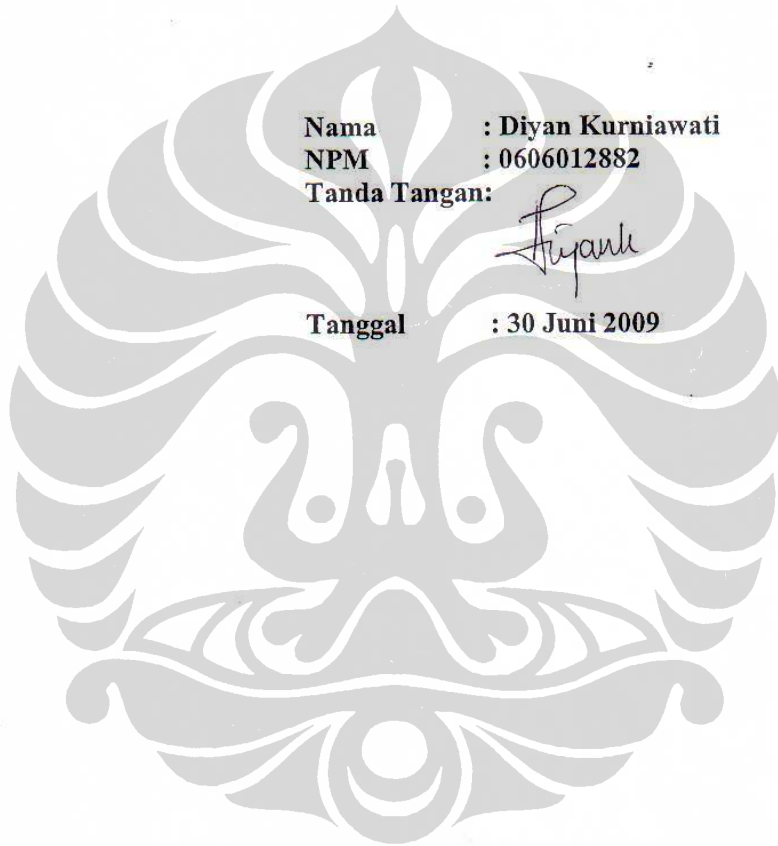
## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Diyan Kurniawati  
NPM : 0606012882  
Tanda Tangan:



Tanggal : 30 Juni 2009



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh  
Nama : Diyan Kurniawati  
NPM : 0606012882  
Program Studi : Ilmu Susastra  
Judul : *Putri*: Pemilihan Identitas sebagai Resistansi  
terhadap Dominasi Patriarki

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

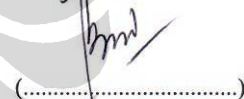
Pembimbing 1 : Mina Elfira, M.A.

(.....)


Pembimbing 2 : Prof. Riris K. Toha Sarumpaet, Ph.D.

(.....)

Penguji : Ibnu Wahyudi, M.A.

(.....)

Penguji : Dr. Titik Pudjiastuti

(.....)

Ditetapkan di: Depok  
tanggal : 30 Juni 2009

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



  
Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 131882265

## KATA PENGANTAR

Perkuliahan yang berujung pada penulisan tesis ini adalah sebuah proses panjang yang tidak mudah. Tidak ada kata lain selain syukur yang saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahi kesempatan sehingga tesis ini dapat selesai. Terwujudnya tesis serta semangat untuk menyelesaikan perkuliahan tidak lepas dari dukungan yang diberikan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Ibu Mina Elfira dan Ibu Riris K. Toha Sarumpaet, selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah membimbing saya dengan sabar ketika saya kehilangan arah menulis, memberikan pengetahuan melalui diskusi, dan mengingatkan saya untuk berpikir lebih kritis.
2. Para penguji: Bapak Ibnu Wahyudi dan Ibu Titik Pudjiastuti. Terima kasih atas segala saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Dr. Bambang Wibawarta, yang telah memberi kesempatan pada saya untuk menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
4. Semua dosen Program Studi Ilmu Susastra yang memberi pencerahan dan wawasan tentang ilmu sastra.
5. Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono dan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, Drs. Pardi, M.Hum., yang memberikan izin bagi saya untuk menyelesaikan studi di Universitas Indonesia.
6. Staf Akademik Ilmu Susastra: Mbak Nur, Mbak Rita, dan Mas Nanang, atas segala bantuan administrasi yang tak lelah diberikan.
7. Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, atas kemudahan peminjaman buku-buku.
8. Orangtua saya: Ibu Oemi Salamah dan Bapak Ilyas Bakir, serta kedua kakak saya: Mbak Nunung dan Mbak Nining. Terima kasih untuk dukungan materi, doa, serta apa pun sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Untuk merekalah, tesis ini saya persembahkan.
9. Teman-teman di Departemen Ilmu Susastra, yang dengan segala macam gaya menjadi teman diskusi dan mengisi hari-hari selama di Depok. Untuk Mbak

**Universitas Indonesia**

Dian, Ria, dan Dina, atas segala macam dukungan dan waktu yang selalu tersedia meskipun kalian telah lulus lebih dulu. Untuk Nandika dan Hana, yang telah berbagi semangat selama penyelesaian tesis. Untuk Bram, Lina, Aziz, Ayu, dan Sherien, atas diskusi-diskusi yang pernah dilakukan.

10. Teman-teman di Kantor Bahasa Kalimantan Timur dan teman-teman semasa S-1: Wiwin, Kity, Mita, Diah, Yayan, dan Ipung, atas segala dukungan serta telah menjadi tempat berbagi cerita.

Semoga Allah SWT selalu menganugerahi kebaikan atas kebaikan yang telah mereka berikan.

Akhir kata, tesis yang membahas karya sastra melalui perspektif feminis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Namun, saya menyadari tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, ruang dialog selalu saya buka.

Depok, 30 Juni 2009

Diyan Kurniawati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyan Kurniawati  
NPM : 0606012882  
Program Studi : Ilmu Susastra  
Departemen : Ilmu Susastra  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Tesis

demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Putri: Pemilihan Identitas sebagai Resistansi terhadap Dominasi Patriarki***

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 30 Juni 2009

Yang menyatakan,



Diyan Kurniawati

## ABSTRAK

**Nama** : Diyan Kurniawati  
**Program Studi:** Ilmu Susastra  
**Judul** : *Putri*:Pemilihan Identitas sebagai Resistansi terhadap Dominasi Patriarki

Tesis ini membahas proses pemilihan identitas perempuan Bali dalam tarik menarik nilai-nilai patriarki di ruang tradisi dan modernitas dalam novel *Putri*. Dengan menggunakan konsep identitas gender, feminisme multikultural, dan kritik sastra feminis, tesis ini menganalisis proses pemilihan identitas perempuan yang dilakukan tokoh Putri. Penelitian dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tokoh Putri dalam melakukan resistansi dan bagaimana cara meresistansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor ibu merupakan faktor dominan positif bagi tokoh Putri. Analisis juga menunjukkan bahwa resistansi yang dilakukan tidak selalu menunjukkan hasil yang memuaskan. Situasi yang sulit menyebabkan perempuan belum dapat sepenuhnya lepas dari pola patriarki. Novel *Putri* memperlihatkan perempuan yang tidak ingin dikonstruksi oleh patriarki yang dibawa tradisi yang memandang perempuan dengan stereotip: pasif menerima nasib. Akan tetapi, ia juga tidak ingin mengikuti konstruksi patriarki modernitas, yang menilai perempuan hanya secara fisik. Perempuan memilih identitas sendiri di tengah perebutan konstruksi sosial.

Kata kunci: patriarki, identitas, gender, konstruksi

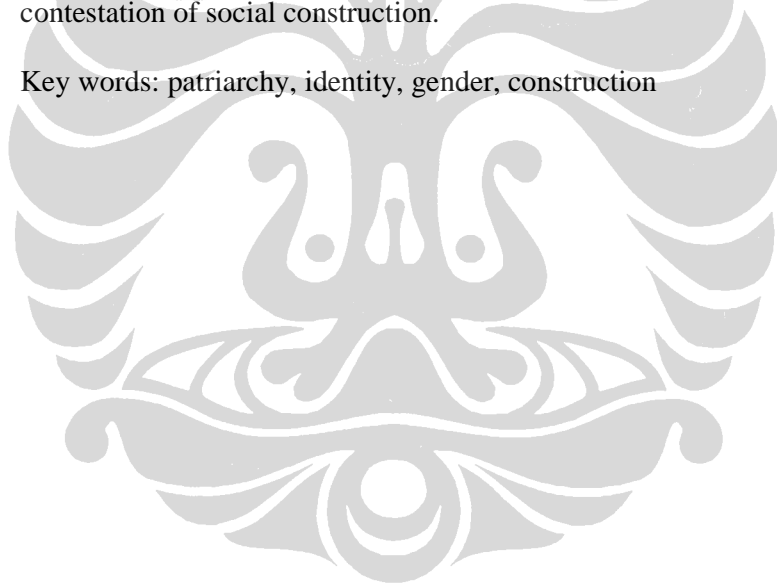


## ABSTRACT

**Name** : Diyan Kurniawati  
**Study Program:** Literature  
**Title** : *Putri: The Choice of Identity as A Resistance to the Patriarchy's Domination*

The focus of this study is how a Balinese woman chooses identity within the contestation of patriarchy values in the space of modernity and tradition in *Putri*. Using the concept of gender identity, multicultural feminism, and feminist literary critic, this research analyzes the process of choosing identity by Putri. The research was done by analyzing the factors that influence Putri to resist and how she does the resistance. The result shows that the mother is the dominant factor that is positive for Putri. However, the resistance does not always show satisfying result. Being in difficult situation, women cannot totally free themselves from patriarchy patterns. *Putri* shows a woman who does not want to be constructed by patriarchy in tradition that views woman stereotypically as passive. Yet, she also does not want to follow the patriarchy construction of modernity, that sees women only through their bodies. Women choose their own identity within the contestation of social construction.

Key words: patriarchy, identity, gender, construction



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.5 Landasan Teori.....	7
1.5.1 Gender, Identitas Gender, dan Patriarki.....	7
1.5.2 Feminisme Multikultural.....	11
1.5.3 Kritik Sastra Feminis .....	12
1.6 Penelitian yang Relevan .....	13
1.7 Sistematika Penyajian.....	15
<b>2. RELASI GENDER DALAM MASYARAKAT BALI.....</b>	<b>17</b>
2.1 Kebudayaan Masyarakat Bali .....	18
2.2 Relasi Gender di Bali .....	19
2.3 Implementasi Kekerabatan Patrilineal yang Memunculkan Patriarki dalam Kehidupan Sehari-hari .....	20
2.3.1 Ranah Keluarga .....	20
2.3.1.1 Pernikahan .....	20
2.3.1.2 Pernikahan dalam <i>Dadia</i> dan Perebutan Istri .....	22
2.3.1.3 Pernikahan <i>Sentana Nyeburin</i> .....	24
2.3.1.4 Poligami.....	26
2.3.1.5 Suksesi dan Ahli Waris .....	27
2.3.2 Ranah Publik .....	29
2.3.2.1 <i>Krama Banjar</i> .....	29
2.4 Dinamika Perempuan Bali .....	30
2.5 Dekonstruksi Relasi Gender Patriarki Masyarakat Bali.....	34
<b>3. PEMILIHAN IDENTITAS SEBAGAI RESISTANSI TERHADAP DOMINASI PATRIARKI.....</b>	<b>39</b>
3.1 Sinopsis Novel <i>Putri</i> .....	39
3.2 Tokoh Putri dalam Keluarga dan Masyarakat .....	42
3.3 Tokoh-Tokoh yang Memengaruhi Resistansi Perempuan .....	50
3.3.1 Ibu (Men Putri).....	50
3.3.2 Ayah (Mangku Puseh) .....	54
3.3.3 Ngurah Wikan .....	58
3.4 Pengaruh Pendidikan terhadap Resistansi Perempuan.....	62

3.5 Resistansi Perempuan terhadap Dominasi Patriarki .....	65
3.5.1 Pemilihan Penolakan terhadap Tawaran sebagai Istri Ratu .....	65
3.5.2 Pemilihan Penolakan terhadap Tawaran Menjadi Mangku Puseh .....	69
3.5.3 Pemilihan Identitas Dipilih Bukan Hanya karena Perbedaan Seks .....	72
3.5.4 Pemilihan Kesadaran Atas Hak Tubuh .....	75
3.5.4.1 Penolakan Perubahan Penampilan .....	75
3.5.4.2 Penolakan Pelecehan Seksual .....	77
3.5.5 Pemilihan Kesetaraan Relasi Gender .....	78
3.5.5.1 Kritik terhadap Kehidupan Pernikahan Nyoman .....	78
3.5.5.2 Kritik terhadap Kehidupan Pernikahan Ketut Regig .....	80
3.5.5.3 Kritik terhadap Poligami .....	81
3.5.6 Pemilihan Penentuan Jodoh: Pernikahan <i>Nyeburin</i> .....	84
3.5.7 Pemilihan Reposisi Adat <i>Krama Banjar (Krama Desa)</i> .....	85
3.5.8 Pemilihan Peran Gender: Pemimpin Perusahaan Kaos <i>Sukseme</i> ..	87
3.6 Identitas Perempuan di antara Perebutan Konstruksi Tradisi dan Modernitas .....	89
<b>4. KESIMPULAN.....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>102</b>

